

GAMBARAN FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERENCANAAN OBAT DI PUSKESMAS BULU LOR KOTA SEMARANG TAHUN 2015

ANANDA AYU MAHARANI

(Pembimbing : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201201541@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2016

ABSTRAK

Ananda Ayu Maharani

GAMBARAN FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERENCANAAN OBAT DI PUSKESMAS BULU LOR KOTA SEMARANG TAHUN 2015

Xiii+ 82 Hal + 5 tabel + 5 Gambar + 48 Lampiran

Hasil survey dan pengamatan oleh peneliti pada bulan November 2015 mengalami Out Off Stock (kehabisan stok) di Puskesmas Bulu Lor. Untuk mengetahui Gambaran Faktor Yang Melatarbelakangi Perencanaan Obat Di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang Tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan Deskriptif dan pendekatan Studi Kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada Informan Utamadan Crosscheck Dokter dan Kepala Puskesmas yang bekerja di Puskesmas Bulu Lor dan Kepala Seksi Farmasi, Makanan dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota dan Pengumpulan data berikutnya menggunakan Data Sekunder. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Non Random Sampling dan dalam Pengambilan Sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling.

Hasil dari penelitian bahwa di Puskesmas Bulu Lor mengalami out off stock obat pada tahun 2015, faktor “faktor penyebab kekosongan disebabkan karena KLB (Kejadian Luar Biasa) sehingga terkadang mengakibatkan pasien membeli obat di luar Puskesmas. Selain itu mengalami kekurangan SDM khususnya satu Apoteker dikarenakan hanya terdapat satu Asisten Apoteker di Apotik Puskesmas, ternyata dirasa mengganggu kinerja dalam membuat LPLPO dan dalam melayani pasien. Metode yang digunakan Puskesmas Bulu Lor untuk perencanaan obat berdasarkan tahun lalu dan dinaikkan lagi jumlahnya merupakan metode Konsumsi. Dalam segi kebijakan dari Dinas Kesehatan bahwa LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) dikumpulkan pada tanggal 5 paling lambat tanggal 10 dalam pengumpulan.

Simpulan dari hasil penelitian bahwa gambaran faktor yang melatarbelakangi perencanaan obat di Puskesmas Bulu Lor disebabkan oleh KLB (Kejadian Luar Biasa) dan Mengalami kekurangan SDM khususnya satu Apoteker dikarenakan hanya terdapat satu Asisten Apoteker di Apotik Puskesmas. Saran untuk penelitian perlunya mengembangkan metode perencanaan obat dengan menggabungkan metode konsumsi dengan metode epidemiologi menjadi metode kombinasi dan perlunya penambahan SDM bisa dengan pegawai tidak tetap seperti tenaga kontrak dan magang dikarenakan hanya ada satu Asisten Apoteker di Apotik.

Kata Kunci : Kata Kunci : Stok, Obat dan LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat)

Description of Factors Correlated to Drugs Planning In Primary Health Care of Bulu Lor Semarang 2015

ANANDA AYU MAHARANI

(Lecturer : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201201541@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Undergraduate Program of Public Health
Faculty Of Health Sciences Dian Nuswantoro University
Semarang
2016

ABSTRACT

Ananda Ayu Maharani

Description of Factors Correlated to Drugs Planning In Primary Health Care of Bulu Lor Semarang 2015

Xiii+ 82 Pages + 5 Tables + 5 Figures + 48 Appendices

Result of survey and observation held in November 2015 showed that drugs experienced out off stock in Bulu Lor PHC. The aimed of the study was describe factors correlated to drugs planning in Bulu Lor PHC.

Study was descriptive study and case study approach. Data collection was done by in " depth interviews to main informants and crosscheck as doctors and PHC Heads who work at Bulu Lor and Head of Pharmaceutical, food and supplies officer, Health Departement of Semarang City. Data support used secondary data. Sampling technique collection by using non random sampling that was purposive sampling.

The result of study showed that at Bulu Lor PHC experienced out off stock medicine in 2015, factors causes of emptiness was outbreak so that resulting in patients buying medicine outside PHC. In addition experienced a lack of human resources especially only one Apothecary because there was only one Assistant Apothecary in pharmacies PHC, IT turns out it was disturb in making LPLPO and in serve the patients. Methods used Puskesmas Bulu Lor for planning drug based on last year and then again the number is a method of consumption. In terms of policy from the regional health agency that LPLPO (a Report Discharging and a Demand Medicine) collected on 5 the latest date 10 in the collection.

Conclution is that the factors for planning drugs in Bulu Lor PHC caused by outbreak and experienced a lack of human resources especially one Apothecary because there was only one Assistant Apothecary in pharmacies PHC. Advice for developed a method of planning to a drug with incorporating the methods consumption by a method of the combination and the need for the addition of human resources can with employees do not continue as contract workers and an apprentice because there is only one Assistant Apothecary. .

Keyword : Keyword : Stock, Medicine and LPLPO (a Report Discharging and a Demand Medicine)